

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang dimana penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa segala yang diteliti dalam penelitian ini sudah diolah lagi oleh peneliti yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Tujuan dari metode ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, tujuan dari metode kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Menurut Moleong (2018:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:26) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan data yang di peroleh cenderung data kualitatif dengan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Menurut Suharsimi Arikunto (2019:234) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan

untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:206) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian deskriptif data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang maupun perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana peran generasi z melestarikan kearifan lokal mpara pade dayak mali untuk memperkokoh persatuan d kabupaten Sanggau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Desa Lumut, Dusun Lumut, Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau.

Alasan peneliti memilih Desa Lumut, Dusun Lumut Kecamatan Toba sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Di Desa Lumut, Kecamatan Toba merupakan tempat yang di mana penulis lahir, maka dari itu penulis sangat tertarik meneliti di lokasi sebagai bentuk untuk mengetahui dan ingin melestarikan budaya atau tradisi yang di wariskan tentang tradisi *Mpara Pade*.
- b. Sebagai satu bentuk rasa keinginan membuat sebuah pedoman serta gambaran tentang tradisi *Mpara Pade* sehingga dapat menambah refrensi serta pedoman tentang *Mpara Pade*.

- c. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Lumut, Dusun Lumut, karena melihat fenomena-fenomena masalah yang muncul dikalangan generasi muda.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut: (1) tahap pelaksanaan penelitian lapangan, (2) tahap analisis data, (3) tahap perumusan temuan dan (4) tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

Adapun kegiatan penelitian ini meliputi tahap pelaksanaan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian Kualitatif

No	Rancangan Kegiatan	Bulan/Tahun 2023					
		Mei	Juni	Juli Agustus	September Oktober November	Desember	
1	Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data Penelitian						
	b. Analisis Data						
2	Penyusunan Laporan						
	a. Penulisan Laporan						
	b. Sidang Skripsi						

C. Latar Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Selanjutnya Nasution (2003:43) lokasi penelitian adalah suatu lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut.

1. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tradisi *Mpara Pade* yang ada pada masyarakat di Desa Lumut, Dusun Lumut Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau, objek pada penelitian ini adalah tentang Peran Generasi Z Melestarikan Kearifan Lokal *Mpara Pade* Dayak Mali Untuk Memperkokoh Persatuan di Kabupaten Sanggau. Objek untuk penelitian ini dapat diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, objek penelitian tersebut mengandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

2. Subjek

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran pada penelitian atau sumber yang memberikan informasi terkait apa yang akan diteliti di lapangan. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang melestarikan kearifan lokal *Mpara Pade* Dayak Mali di Desa Lumut, Dusun Lumut Kecamatan Toba, Kabupaten Sanggau.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:410) Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Senada dengan Suharsimi Arikunto (2013:22) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data yang pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa interview dan observasi. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih responden yang dapat memberikan informasi yang terpercaya mengenai fokus penelitian.

Pada penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) secara langsung, untuk memperoleh. Data primer dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa Lumut, Kepala Dusun, Generasi Z, Ketua Adat Desa Lumut dan Masyarakat Desa Lumut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:410) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Senada dengan Suharsimi Arikunto (2013:22) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman atau video yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder umumnya berupa dokumentasi bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian, dan dokumen-dokumen baik secara resmi

maupun tertulis dari desa tersebut yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beragam jenis, bisa berupa manusia, peristiwa dan tempat atau lokasi, serta dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dalam mendukung suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data adalah:

Langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra, peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam penelitian kualitatif kualitas riset tergantung pada kualitas kelengkapan data yang dihasilkan. Penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Pelaksanaan pengumpulan data juga dapat melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan, pencatatan data atau informasi hasil pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan jenis-jenis sumber data yang dimanfaatkan.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi. Sugiyono (2019:297) yaitu “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar”. Pada proses observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian. Hal ini senada dengan Riyanto (2010:96) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi langsung sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui Peran Generasi Z Melestarikan Kearifan Lokal *Mpara Pade Dayak* Mali Untuk Memperkokoh Persatuan di Kabupaten Sanggau.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi Langsung yaitu komunikasi yang mempertemukan secara tatap muka antara peneliti dan informan. Pandangan Esterberg dalam Sugiyono (2019:418) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.

Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang didapat oleh peneliti. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau lain tentang subjek. Menurut Sugiyono (2019:430) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Contohnya seperti dokumentasi saat peneliti tengah melakukan observasi atau wawancara. Dokumen penelitian sebagai sumber yang banyak hal dalam dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, dokumen digunakan keperluan penelitian karena alasan:

1. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil kaya dan mendorong;
2. Berguna sebagai bukti suatu pengujian;
3. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks;
4. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
5. Hasil pengkaji isi akan membuka kesempatan-kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselediki. (Moleong, 2018: 217),

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Panduan observasi merupakan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti, Untuk dapat mendukung data

yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurut Zulfadrial (2012:41) mengatakan *Check list* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang diimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Pedoman observasi dibuat agar pengamatan terfokus dan tidak keluar dari konteks yang akan diteliti yaitu tentang nilai yang terkandung pada *Mpara pade*, realita generasi z melestarikan kearifan lokal *Mpara Pade*, serta *Mpara Pade* untuk memperkokoh persatuan.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Menurut Sugiyono (2019:198) Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di ajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian. Sedangkan pendapat Zuria (2006:179) Wawancara adalah alat pengumpulan data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utama adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Wawancara dilakukan dengan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*) dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasi secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam (Sutopo 2006:69). Maka dapat disimpulkan bahwa

pedoman wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan Sekretaris Desa Lumut, Kepala Dusun, Generasi Z, Ketua Adat Desa Lumut dan Masyarakat Desa Lumut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa camera. Camera adalah sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan pada proses penelitian. Dengan adanya camera penelitian yang dibantu oleh alat yang berupa camera untuk mempermudah dalam pengambilan gambar-gambar sebuah data pada objek penelitian yang berada di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019:314) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2015:101) Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari kekurangan atau kesalahan pada data, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, bahkan sebelum menganalisis data penelitian. Karena diketahui bahwa data yang telah dikumpulkan tidak selamanya memiliki kebenaran sesuai dengan rumusan masalah, bahkan masih menjadi kekurangan dan ketidak lengkapan. Keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian karena melalui keabsahan

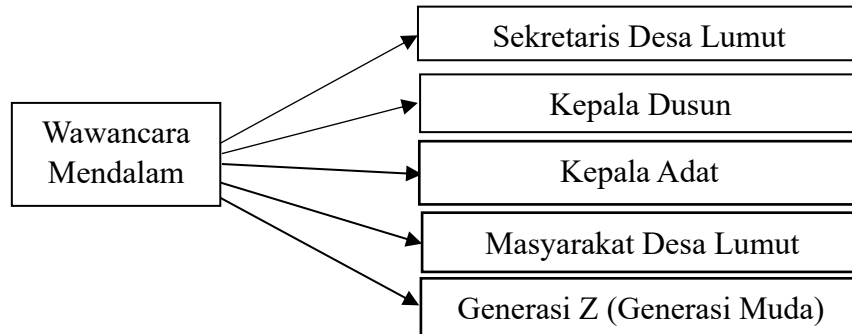
data, suatu penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan teknik dimana pengumpul datanya dengan cara berhubungan langsung atau melakukan kontak secara langsung kesumber data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Sedangkan Menurut Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif deskriptif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*depanbility*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut :

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Upaya uji kredibilats yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melakukan triangulasi atau upaya untuk mengambil sumber data yang berbeda dengan cara untuk memperoleh keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019:431) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

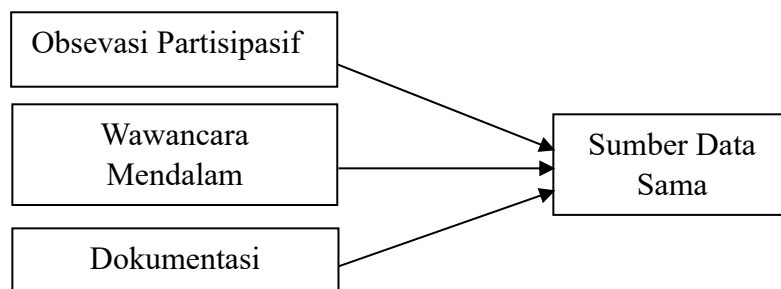
a. Triangulasi Sumber



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber
(Sugiyono 2019:432)

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kresibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2019:368) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber data tersebut.

a. Triangulasi Teknik



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik
(Sugiyono 2019:432)

Menurut Sugiyono (2019:369) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Prosedur Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisa penelitian kualitatif bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan, proses analisa ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles dan Huberman (dalam

Sugiyono 2019:438) buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: pengumpulan Data (*Data Collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Menurut Sugiyono (2019:439) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan datanya dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Sedangkan menurut Nasution (1996:130) data harus segera dianalisis setelah dikumpul dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Menurut Sugiyono (2019:440) mengatakan bahwa Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti. Sedangkan menurut Nasution (1996:129) reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci, data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa

bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2019:442) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Nasution (1996:129) *data display* untuk melihat gambar keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, *networks* dan *charts*.

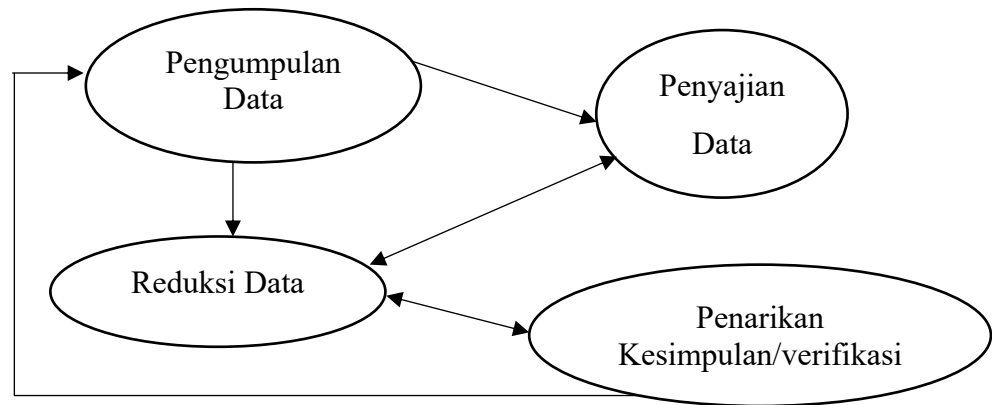
4. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Menurut Sugiyono (2019:446) bahwa: “kesimpulan dalam penelitian kualitatif artinya merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori”. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Sedangkan menurut Nasution (1996:130) bahwa kesimpulan mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “*grounded*”.

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke

lapangan. Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru.

Selanjutnya model interaktif dalam analisa data dapat disajikan secara diagramatik sebagaimana pola seperti dibawah ini:



Gambar 3.3
Komponen Dalam Analisa Data Miles dan Huberman
dalam (Sugiyono, 2019:439)

H. Jadwal Rencana Penelitian

Proses penelitian ini dimulai dari pengajuan judul hingga ujian skripsi secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2023

No	Kegiatan	Bulan								Ket
		Sep	Jan Feb Maret April	Mei	Juni	Juli Agustus	Sep Oktober November	Des		
1	Pengajuan Judul outline	■								
2	Penulisan Desain		■							
3	Konsultasi Desain Penelitian		■							
4	Ujian Seminar			■	■	■				
5	Pelaksanaan Penelitian			■	■	■				
6	Pengolahan Data			■	■	■				
7	Penulisan Skripsi			■	■	■				
8	Konsultasi Skripsi						■	■		
9	Konsultasi Draf Akhir						■	■		
10	Ujian Skripsi								■	

Berdasarkan jadwal diatas, maka deskripsi jadwal penelitian yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut. Pertama, pengajuan outline peneliti dilakukan pada bulan September 2022. Kedua konsultasi desain penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023. Ketiga, seminar desain penelitian pada bulan Mei minggu kedua. Keempat, perbaikan desain penelitian dilakukan pada bulan Mei 2023. Kelima pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2023.